

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.21%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,780 — 5,840).

Today's Info

- HEXA Bagi Dividen USD 18.03 Juta
- ASII Perkuat Platform Digital
- ZINC Tingkatkan Kapasitas Produksi
- PANI Targetkan Penjualan Rp 206 Miliar
- DIGI Fokus Tingkatkan Traffic
- LPKR Alihkan Aset DIRE Rp 2.18 Triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PTBA	Trd. Buy	4,300	3,090
JPFA	Spec.Buy	2,280-2,300	2,120
LSIP	S o S	1,315-1,300	1,405
AKRA	Bo W	3,680-3,750	3,430
ERAA	Spec.Buy	2,580-2,610	2,400

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.13	3,592

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
HEXA	18 Sep	AGM
CNTX	19 Sep	AGM
CPRO	19 Sep	AGM + EGM
OKAS	19 Sep	EGM

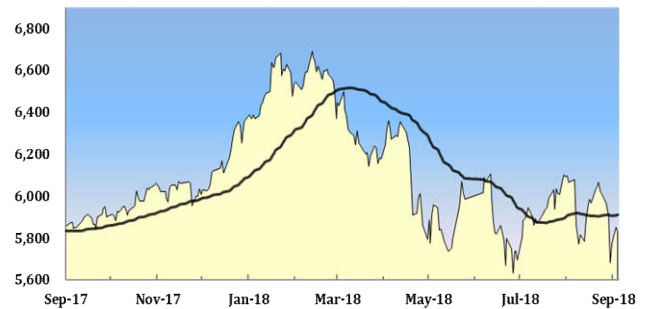
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
IKBI	Div	5	18 Sep

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep
RBMS	100 : 99	200	12 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	
IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,450		
Value (Billion IDR)	6,670	5,780	5,840
Frequency (Times)	408,322	5,750	5,865
Market Cap (Trillion IDR)	6,539	5,720	5,890
Foreign Net (Billion IDR)	(196.83)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,811.79	-12.47	-0.21%
Nikkei	23,420.54	325.87	1.41%
Hangseng	27,084.66	151.81	0.56%
FTSE 100	7,300.23	-1.87	-0.03%
Xetra Dax	12,157.67	61.26	0.51%
Dow Jones	26,246.96	184.84	0.71%
Nasdaq	7,956.11	60.31	0.76%
S&P 500	2,904.31	15.51	0.54%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.03	1.0	1.26%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.85	0.9	1.36%
Gold Price USD/Ounce	1200.20	2.4	0.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	12312.50	154.5	1.27%
Tin-LME (US\$/ton)	19020.00	-25.0	-0.13%
CPO Malaysia (RM/ton)	2168.00	-38.0	-1.72%
Coal EUR (US\$/ton)	98.80	-1.3	-1.30%
Coal NWC (US\$/ton)	111.95	-0.8	-0.71%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14855.00	-25.0	-0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,901.7	2.30%	2.89%
Medali Syariah	1,656.6	-0.13%	-2.50%
MA Mantap	1,465.3	-3.52%	-7.46%
MD Aset Mantap Plus	1,400.3	-6.15%	-6.19%
MD ORIDua	1,862.8	-1.84%	-6.04%
MD Pendapatan Tetap	1,039.7	-3.92%	-8.48%
MD Rido Tiga	2,064.2	-2.36%	-9.01%
MD Stabil	1,117.9	-2.79%	-5.09%
ORI	1,760.2	1.85%	-4.68%
MAGreater Infrastructure	1,151.4	-0.32%	-6.11%
MAMaxima	896.7	0.08%	-0.87%
MAMadania Syariah	968.4	-3.08%	-5.67%
MD Kombinasi	774.1	-1.12%	2.00%
MAMulticash	1,414.6	-0.33%	4.36%
MD Kas	1,504.1	0.29%	5.70%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.21%. IHSG ditutup melemah 0.21% di level 5,811.79, gagal melanjutkan rebound di awal pekan. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup melemah, dengan tekanan terbesar dari sektor properti (-1.48%) dan sektor konsumen (-1.21%). IHSG melemah di saat bursa saham lain di kawasan Asia tenggara juga mayoritas melemah, dengan indeks FTSE Straits Times (-0.18%), indeks FTSE Malay KLCI (-0.60%), dan indeks PSEi Filipina (-1.71%) ditutup turun. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 196.83 Miliar.

IHSG melemah di tengah rebound mayoritas bursa regional utama Asia berhasil rebound, dengan indeks Nikkei 225 Jepang (+1.41%), indeks Hang Seng Hong Kong (+0.56%), dan indeks Shanghai Composite (+1.82%) masing-masing ditutup menguat. Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.71%), indeks S&P 500 (+0.54%) dan Nasdaq Composite (+0.76%) ditutup menguat. Bursa saham global berhasil rebound setelah minimnya reaksi investor terhadap putaran baru tarif impor China oleh AS karena investor cenderung sudah memperkirakan langkah tersebut.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,780 —5,840). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,811. Indeks berpotensi untuk mengalami konsolidasi dan kembali menguji support level 5,780. MACD berada pada kecenderungan melemah, sementara stochastic juga mengindikasikan terjadinya bearish crossover. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,840. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (17 September - 21 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Neraca Perdagangan	Aug-18	USD -1,02 miliar	USD -2,0 miliar	USD -0,7 miliar
17	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Aug-18	4,15%	19,33%	11,35%
17	Pertumbuhan Impor (YoY)	Aug-18	24,65%	31,56%	14,10%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	<i>Euro Area</i>	Aug-18	2,0%	2,1%	2,0%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Aug-18	JPY -445 miliar	JPY -231,0 miliar	JPY 575,5 miliar
19	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
19	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Aug-18	-	2,5%	2,7%
19	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 14 - 2018</i>	-	-5,3 juta barel	-1,2 juta barel
20	<i>Existing Home Sales</i>	AS	Aug-18	-	5,34 juta	5,36 juta
20	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 15-2018</i>	-	204 ribu	208 ribu
20	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 08-2018</i>	-	1696 ribu	1700 ribu
21	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Aug-18	-	0,9%	1,0%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia Kembali Melambat.** Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia hingga akhir Juli, bertumbuh hanya sebesar 4,8% (YoY) menjadi USD 358 miliar, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan di bulan Juni sebesar 5,5% (YoY). Perlambatan ini didorong oleh perlambatan utang Pemerintah, yang hanya bertumbuh 4,1% (YoY) menjadi USD 177,4 miliar. Perlambatan utang pemerintah ini disebabkan oleh adanya net penarikan pinjaman multilateral. Di sisi lain, pertumbuhan utang swasta dan BUMN pada bulan Juli meningkat menjadi 5,9% (YoY) setelah pada bulan sebelumnya bertumbuh 5,4% (YoY). Secara total, ULN Indonesia mencapai 34% dari PDB Indonesia, relatif lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	(0.2)	41.35
EMBIG	449.7	(0.0)	-19.08
BFCIUS	0.4	(0.1)	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	51,520.0	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.372	0.00%	-2.4%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tiongkok Kembali Menganakan Tarif Retaliasi.** Setelah pada hari Senin, pemerintah AS resmi memberlakukan tarif kepada USD 200 miliar barang Tiongkok, kemarin, pemerintah Tiongkok melakukan aksi balasan berupa pengenaan tarif kepada USD 60 miliar barang AS. Kementerian Keuangan Tiongkok menyatakan bahwa Tiongkok dengan terpaksa membalas kebijakan proteksionisme AS melalui kebijakan tarif barunya. Pemerintah Tiongkok akan memberlakukan tarif kepada 5207 barang ekspor AS, mulai dari berbagai jenis produk gas, pesawat terbang, hingga produk agrikultur. Dengan adanya aksi retaliasi dari Tiongkok, Presiden AS, Donald Trump, mengancam akan mengenakan tarif lagi kepada USD 267 miliar barang Tiongkok. Baik tarif AS maupun tarif Tiongkok akan efektif berlaku pada 24 September 2018. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

HEXA Bagi Dividen USD 18.03 Juta

- Rapat umum pemegang saham tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA) menyetujui pembagian dividen tunai senilai US\$0,02148 per saham dari laba bersih tahun buku 2017 yang berakhir 31 Maret 2018. Penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2018 senilai US\$22,54 juta sebanyak 80% atau US\$18,03 juta sebagai dividen tunai.
- Untuk periode fiskal 2017 yang berakhir Maret 2018, HEXA mengantongi pendapatan US\$343,22 juta. Jumlah tersebut naik dari US\$299,25 juta pada periode yang sama tahun lalu. Dari situ, laba tahun berjalan yang dikantongi perseroan senilai US\$22,54 juta. Pencapaian itu naik dari US\$18,07 juta pada akhir Maret 2017.
- HEXA memproyeksikan dapat mengantongi pendapatan US\$465,91 juta pada 2018. Jumlah tersebut naik dari realisasi US\$343,22 juta pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, perseroan memproyeksikan laba bersih yang dikantongi US\$26,87 juta pada periode tahun fiskal 2018. Pencapaian itu naik dari realisasi US\$22,54 juta pada 2017.
- Sementara itu, sampai dengan Juli 2018, HEXA merealisasikan penjualan sebanyak 701 unit. Adapun, kontribusi tiap sektor yakni konstruksi 25%, forestry 24%, agro 29%, dan mining 22%. Proyeksi total penjualan mesin alat berat sebanyak 2.436 unit untuk periode fiskal tahun 2018. (Sumber:bisnis.com)

ASII Perkuat Platform Digital

- PT Astra International Tbk. (ASII) berekspansi ke bisnis layanan digital melalui lini Astra Digital. Astra Digital akan menyediakan layanan berbasis teknologi sekaligus memperkuat platform digital yang dibutuhkan masyarakat. Saat ini Astra telah mengeluarkan tiga platform digital yaitu Seva.id, Cari-Parkir dan Sejalan.
- Adapun, ASII juga baru saja meluncurkan lini bisnis teknologi finansial atau fintek. Melalui anak usahanya yaitu PT Sedaya Multi Investama, Astra menggandeng perusahaan teknologi terkemuka asal China yaitu WeLab untuk membentuk perusahaan patungan yang bergerak di bidang tekfin yaitu PT Astra WeLab Digital Arta. (Sumber:bisnis.com)

ZINC Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) sedang dalam tahap penyelesaian pengembangan pabrik flotasi kedua. Pada bulan depan, diharapkan pabrik baru dapat mulai beroperasi dan berjalan penuh pada November 2018.
- Pada November 2018, kapasitas produksi ZINC akan meningkat sekitar 40%--50% menjadi 7.000—7.500 ton per bulan dari sebelumnya 5.000—5.500 ton per bulan. Komposisinya sekitar 65% seng, sedangkan 35% lainnya ialah timbal.
- Dengan penambahan kapasitas produksi, diharapkan pendapatan perseroan turut meningkat ke depannya. Seluruh hasil produksi akan selalu diserap oleh pasar ekspor 100%. Pabrik baru yang menelan biaya investasi US\$20 juta itu dibangun mulai Juni 2017. Adapun, pada tahun ini ZINC mengalokasikan capex sekitar US\$20 juta, yang sudah dipakai setengahnya pada semester I/2018.
- Beroperasinya pabrik flotasi kedua juga membuat ZINC lebih efisien dalam menjalankan operasional. Peralitanya, teknologi yang digunakan lebih canggih dibandingkan pabrik pertama, sehingga lebih menghemat bahan bakar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

PANI Targetkan Penjualan Rp 206 Miliar

- PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (PANI) membidik penjualan pada tahun ini dapat mencapai Rp206 miliar. Nilai tersebut meningkat 10,71% dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada tahun lalu yang sebesar Rp186,06 miliar.
- Selain itu, PANI juga membidik negara-negara baru tujuan ekspor produk perikanan, terutama di Benua Amerika dan Uni Eropa. Upaya –upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perseroan yang hanya tumbuh 1,3% dari 2016 ke 2017.
- Di sisi keuntungan, perseroan mematok target laba bersih yang cukup agresif yaitu menjadi Rp3 miliar pada tahun ini. Target tersebut melonjak signifikan dibandingkan dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 yaitu Rp373,64 juta.
- Adapun, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp88,8 miliar selama Januari—April 2018 atau meningkat 48,43% dibandingkan dengan penjualan pada periode sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan pada periode tersebut yaitu Rp469,7 juta atau meningkat 432,47% (yoy). (Sumber:bisnis.com)

DIGI Fokus Tingkatkan Traffic

- PT Arkadia Digital Media Tbk. (DIGI) akan fokus menempuh investasi-investasi yang berorientasi pada kenaikan traffic kunjungan media daring perseroan. Perseroan akan menggunakan dana hasil IPO yang sebesar Rp30 miliar untuk memperkaya infrastruktur keras dan lunak perseroan, sekaligus penambahan modal kerja.
- Dana dari IPO tersebut sebesar 38%-nya akan digunakan untuk pembelian perangkat keras, lalu 60% akan digunakan untuk pengembangan perangkat lunak dan software, sisanya 2% untuk modal kerja.
- Perseroan selama ini mengunggulkan pendapatan dari media daring Suara.com akan meluncurkan tujuh media daring lagi pada kuartal IV/2018. Dengan kemunculan beberapa media baru tersebut, perseroan menargetkan angka traffic pada tahun ini dapat meningkat 30%—40%. (Sumber:bisnis.com)

LPKR Alihkan Aset DIRE Rp 2.18 Triliun

- PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR), mengalihkan aset Dana Investasi Real Estate (DIRE) atau Real Estate Investment Trust (REIT) senilai SGD 202 juta atau setara sekitar Rp 2,18 triliun. LPKR bersama OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited (OUELH) menandatangani perjanjian pengikatan pembelian saham atau conditional share purchase agreement (CSPA).
- OUE bakal mengambilalih 40% saham Bowsprit Capital Corporation Limited senilai SGD 99 juta. Bowsprit merupakan pengelola dana investasi DIRE. Sejumlah gedung seperti Life Tower dan Berita Satu Plaza di Jakarta merupakan basis atau underlying investasinya.
- Pada saat yang bersamaan, anak usaha OUELH, yakni OLH Healthcare Investments Pte. Ltd juga mengakuisisi 10,6% kepemilikan First Reit dari Bridgewater International Limited. Bridgewater merupakan anak usaha yang dimiliki secara tak langsung oleh LPKR. Nilai transaksinya SGD 103 juta.
- Prosesnya diharapkan tuntas pada akhir November 2018. Setelah transaksi itu tuntas, maka kepemilikan LPKR di First Reit akan berkurang menjadi 10,6% dari sebelumnya 28,2%. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.